

**EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK TEKNIK
CINEMATHERAPY UNTUK MENGATASI PROKRASTINASI
AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS X JURUSAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 2 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



OLEH :

MOHAMMAD FAJAR ERDIANTO
NPM: 22.1.40.10.101

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI INDONESIA**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

MOHAMMAD FAJAR ERDIANTO

NPM: 22.1.40.10.101

Judul:

**EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK TEKNIK
CINEMATHERAPY UNTUK MENGATASI PROKRASTINASI
AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS X JURUSAN AKUNTANSI SMKN
2 KEDIRI JURUSAN AKUNTANSI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 29 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.
NIDN. 0728038306

Pembimbing II



Galang Surya Gumilang, M.Pd.
NIDN. 0731089001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

MOHAMMAD FAJAR ERDIANTO

NPM: 22.1.40.10.101

Judul:

**EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK TEKNIK
CINEMATHERAPY UNTUK MENGATASI PROKRASTINASI
AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS X JURUSAN AKUNTANSI
SMKN 2 KEDIRI JURUSAN AKUNTANSI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 16 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.
2. Penguji I : Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd.,Kons.
3. Penguji II : Galang Surya Gumilang, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN 0024086901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan ada kamus untuk berfoya-foya dalam menjalani kehidupan, pemuda yang menghabiskan waktu hanya dengan kesenangan temporal belaka adalah pemalas yang miskin identitas, kering kreatifitas, dan hampa militansi, tipe manusia yang kemana angin berhembus kesana ia rebah dan terjatuh.”

(KH. Abdullah Maksum Jauhari)

Kupersembahkan Karya ini untuk:

1. Ayah dan Ibu saya yang teramat saya cintai.
2. Seluruh sahabat dan teman saya baik di kampus dan di rumah.
3. Untuk diriku sendiri yang selama ini sudah berjuang melewati banyak badai kehidupan.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Mohammad Fajar Erdianto
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 29 april 2003
NPM : 22.1.40.10.101
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 16 Juli 2026

Yang menyatakan



MOHAMMAD FAJAR ERDIANTO
NPM: 22.1.40.10.101

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenaan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Teknik *Cinematherapy* Untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas X Jurusan Akuntansi SMKN 2 Kediri Jurusan Akuntansi” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada seluruh mahasiswa.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri serta sebagai Dosen Pembimbing I Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling yang selalu memberikan arahan dan motivasi.
4. Bapak Galang Surya Gumilang, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu membimbing saya sampai bisa menyelesaikan Skripsi.
5. Ibu Nikmatus Sahadah, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMKN 2 Kediri yang telah memberikan tempat untuk penelitian saya.
6. Ayah dan Ibu saya yang telah berjuang demi saya dari lahir telah mendidik saya sampai bisa seperti sekarang. Terimakasih banyak sudah memberikan rumah yang indah walaupun pada akhirnya harus berpisah dan maaf belum sempat untuk membuat bahagia kalian.
7. Yohana Marisa yang selama ini selalu membantu memberikan semangat dan motivasi untuk terus menjalani hidup.
8. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat untuk terus mengejar cita cita yang selama ini saya impikan.

9. Teman teman seperjuangan dari Prodi Bimbingan dan Konseling khususnya angkatan 2022.
10. Sahabat dan teman teman saya yang selalu berkunjung ke rumah saya setiap malam yang selalu menghibur dan membuat saya merasa tidak sendirian.
11. Diri saya sendiri yang selama ini masih bisa bertahan untuk tetap memperbaiki diri untuk menjadi lebih baik serta yang selalu dapat bangkit dari keterpurukan yang sedang dialami.
12. Serta pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Disadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga Skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 16 Juli 2026



MOHAMMAD FAJAR ERDIANTO

NPM: 22.1.40.10.101

RINGKASAN

Mohammad Fajar Erdianto Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Teknik *Cinematherapy* Untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas X Jurusan Akuntansi SMKN 2 Kediri Jurusan Akuntansi, Skripsi, BK, FKIP UN PGRI Kediri, 2026

Kata Kunci : konseling kelompok, *cinematherapy*, prokrastinasi akademik, peserta didik, bimbingan dan konseling

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda pengerjaan maupun penyelesaian tugas akademik yang dapat berdampak pada rendahnya disiplin belajar, keterlambatan pengumpulan tugas, serta menurunnya prestasi akademik peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMK Negeri 2 Kediri, ditemukan bahwa sebagian peserta didik kelas X Jurusan Akuntansi menunjukkan kecenderungan menunda tugas, kurang mampu mengelola waktu, serta lebih memilih melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dibandingkan menyelesaikan kewajiban akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan konseling kelompok teknik *cinematherapy* dalam mengatasi prokrastinasi akademik peserta didik kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental* dan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 8 peserta didik dari 141 jumlah populasi yang memiliki tingkat prokrastinasi akademik tinggi dan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala psikologis prokrastinasi akademik yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* karena salah satu data tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok teknik *cinematherapy* efektif dalam mengatasi prokrastinasi akademik peserta didik. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang memperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,012 < 0,05$ sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Selain itu, rata-rata skor prokrastinasi akademik peserta didik mengalami penurunan dari 70,88 pada saat *pretest* menjadi 34,25 pada saat *posttest*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok teknik *cinematherapy* mampu membantu peserta didik mengurangi perilaku menunda tugas, meningkatkan kedisiplinan belajar, serta menumbuhkan tanggung jawab akademik. Dengan demikian, teknik *cinematherapy* dapat dijadikan sebagai alternatif layanan konseling kelompok yang inovatif untuk membantu mengatasi prokrastinasi akademik peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, guru bimbingan dan konseling disarankan memanfaatkan layanan konseling kelompok dengan teknik *cinematherapy* sebagai salah satu alternatif intervensi untuk membantu mengatasi prokrastinasi akademik peserta didik. Peneliti selanjutnya juga disarankan mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan kelompok kontrol, atau menerapkan teknik *cinematherapy* pada jenjang pendidikan maupun permasalahan yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I: PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
 BAB II: LANDASAN TEORI.....	 7
A. Teori dan Penelitian Terdahulu	7
1. Layanan Konseling Kelompok Teknik <i>Cinematherapy</i>	7
2. Prokrastinasi Akademik.....	17
3. Penelitian Terdahulu	24
B. Kerangka Berpikir.....	28
C. Hipotesis.....	30
 BAB III: METODE PENELITIAN	 31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional.....	33
C. Instrumen	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian	46
E. Prosedur Penelitian.....	49

F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
G. Teknik Analisis Data	54
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Pelaksanaan <i>Pretest</i>	57
2. Pelaksanaan <i>Treatment</i>	58
3. Pelaksanaan <i>Posttest</i>	70
4. Hasil Uji Statistik Deskriptif	71
5. Hasil Uji Normalitas.....	72
6. Hasil Uji Hipotesis <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	73
B. Pembahasan.....	75
BAB V: PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi Penelitian.....	78
C. Keterbatasan Penelitian.....	80
D. Saran.....	81
DAFTAR RUJUKAN.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Penelitian Terdahulu.....	27
3.1 : Kriteria Penskoran Skala Likert Prokrastinasi Akademik.....	35
3.2 : Kisi Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik.....	37
3.3 : Hasil Uji Validitas Angket Prokrastinasi Akademik	39
3.4 : Kisi Kisi Angket Prokrastinasi Akademik Setelah Uji Validitas.....	41
3.5 : Hasil Uji Reliabilitas Angket Prokrastinasi Akademik 30 Item.....	42
3.6 : Hasil Uji Reliabilitas Angket Prokrastinasi Akademik 25 Item.....	43
3.7 : Hasil Uji Reliabilitas Angket Prokrastinasi Akademik 24 Item.....	43
3.8 : Jadwal Penelitian.....	54
4.1 : Dasar Perhitungan	57
4.2 : Menentukan Kategori Skor	57
4.3 : Sampel Penelitian.....	58
4.5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	72
4.6 : Hasil Uji Normalitas	72
4.7 : Hasil <i>Ranks Wilcoxon</i>	73
4.8 : Hasil <i>Uji Wilcoxon Signed Rank Test</i>	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : Kerangka Berpikir.....	27
3.1 : Pola Desain Penelitian	32
3.2 : Rumus Korelasi <i>Product Moment</i>	38
3.3 : Rumus <i>Alpha Cronbach</i>	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Angket Prokrastinasi Akademik.....	87
2 : Angket Prokrastinasi Akademik Setelah Uji Validitas	89
3 : RPL Konseling Kelompok Teknik <i>Cinematherapy</i>	91
4 : Dokumentasi dan Hasil <i>Pretest</i>	109
5 : Dokumentasi, Lembar Refleksi, Evaluasi Proses dan Hasil Sesi 1	113
6 : Dokumentasi, Lembar Refleksi, Evaluasi Proses dan Hasil Sesi 2	118
7 : Dokumentasi, Lembar Refleksi, Evaluasi Proses dan Hasil Sesi 3	123
8 : Dokumentasi, Lembar Refleksi, Evaluasi Proses dan Hasil Sesi 4	132
9 : Data dan Dokumentasi Hasil <i>Posttest</i>	137
10 : Surat Izin Penelitian	138
11 : Surat Balasan Penelitian.....	139
12 : Hasil Cek <i>Similarity</i>	140
13 : Surat Keterangan Bebas <i>Similarity</i>	141
14 : Kartu Bimbingan SIAKAD.....	142
15 : Berita Acara Ujian Skripsi	144
16 : Hasil Lembar Revisi Ujian Skripsi	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prokrastinasi akademik menjadi salah satu permasalahan yang sering dialami peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), terutama dalam penyelesaian tugas akademik secara tepat waktu. Peserta didik SMK diharapkan memiliki kemampuan mengelola waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta bertanggung jawab terhadap proses belajar yang lebih aplikatif dibandingkan sekolah umum. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa rendahnya disiplin belajar masih menjadi permasalahan umum di kalangan peserta didik, yang sering ditandai dengan keterlambatan mengerjakan tugas, kurangnya persiapan belajar, dan kebiasaan menunda pekerjaan akademik. Fenomena ini berkaitan erat dengan munculnya perilaku prokrastinasi akademik yang berdampak pada penurunan kualitas hasil belajar dan perkembangan tanggung jawab akademik peserta didik (Angga Dwi Prastiyo, 2022).

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda penyelesaian tugas akademik secara sengaja meskipun individu mengetahui konsekuensi negatif yang akan ditimbulkan. Pada peserta didik kelas X jurusan akuntansi, fenomena ini cenderung lebih menonjol karena adanya tuntutan adaptasi terhadap lingkungan belajar baru serta kompleksitas materi yang bersifat numerik dan analitis. Penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki tingkat prokrastinasi tinggi cenderung mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, kurang fokus dalam pembelajaran, dan memiliki motivasi belajar yang rendah (Nelasari et al., 2022). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik menjadi masalah nyata yang memerlukan penanganan sistematis melalui layanan pendidikan.

Hal tersebut didukung oleh penelitian deskriptif yang dilakukan pada peserta didik SMK Negeri 7 Semarang yang menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik didominasi kategori sedang sebesar 63%, kategori rendah sebesar 33%, dan kategori tinggi sebesar 4% (Nur et al., 2024). Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku menunda penyelesaian tugas akademik masih banyak dijumpai pada peserta didik SMK dan memerlukan perhatian dalam pelaksanaan

layanan bimbingan dan konseling. Selaras dengan temuan tersebut, berdasarkan hasil observasi selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II di SMK Negeri 2 Kediri, Guru Bimbingan dan Konseling menjelaskan bahwa peserta didik kelas X Jurusan Akuntansi juga menunjukkan kecenderungan melakukan prokrastinasi akademik. Perilaku tersebut ditunjukkan melalui kebiasaan menunda mengerjakan tugas, terlambat mengumpulkan tugas, kurang mampu mengatur waktu belajar, serta lebih memilih melakukan aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan dibandingkan menyelesaikan tugas akademik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik masih menjadi permasalahan yang perlu mendapatkan penanganan melalui layanan bimbingan dan konseling yang tepat.

Dampak prokrastinasi akademik tidak hanya berpengaruh terhadap hasil belajar, tetapi juga terhadap pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik. Peserta didik yang sering menunda tugas cenderung memiliki nilai akademik lebih rendah, mengalami stres akademik, serta menunjukkan rendahnya keterampilan manajemen waktu. Penelitian lain menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik berkorelasi negatif dengan prestasi belajar dan efikasi diri peserta didik (Elsa Novita Sari et al., 2025). Dengan demikian, penanganan prokrastinasi akademik menjadi penting agar peserta didik dapat mengembangkan sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas akademik.

Dalam konteks pendidikan, layanan bimbingan dan konseling memiliki peran strategis dalam membantu peserta didik mengatasi berbagai permasalahan akademik, termasuk prokrastinasi akademik. Layanan ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami diri, mengembangkan potensi, serta meningkatkan keterampilan belajar yang efektif. Konseling kelompok menjadi salah satu layanan yang dinilai efektif karena memanfaatkan dinamika kelompok sebagai sarana berbagi pengalaman dan pembelajaran sosial antar peserta didik (Margaretna et al., 2024). Melalui konseling kelompok, peserta didik dapat memperoleh dukungan sosial dan strategi penyelesaian masalah secara kolaboratif.

Konseling kelompok memiliki keunggulan dalam mengembangkan interaksi antar anggota kelompok, sehingga peserta didik dapat saling memberikan umpan balik dan motivasi. Pendekatan ini dinilai efektif dalam mengatasi masalah

prokrastinasi akademik karena peserta didik dapat belajar dari pengalaman teman sebaya dan meningkatkan kesadaran terhadap dampak perilaku menunda tugas. Penelitian menunjukkan bahwa konseling kelompok mampu menurunkan tingkat prokrastinasi akademik secara signifikan melalui intervensi yang terstruktur (Anisa Berlianda Vista et al., 2024). Oleh karena itu, penggunaan konseling kelompok menjadi alternatif layanan yang relevan dalam konteks permasalahan akademik di SMK.

Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam konseling kelompok adalah teknik *cinematherapy*. Teknik ini memanfaatkan film sebagai media refleksi untuk membantu peserta didik memahami perilaku, emosi, dan pengalaman yang dialami. Film yang dipilih biasanya mengandung pesan moral dan motivasi yang dapat memicu diskusi serta refleksi diri. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik *cinematherapy* dalam konseling kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar dan kesadaran diri peserta didik secara signifikan (Fitriyanti, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa *cinematherapy* memiliki potensi sebagai metode inovatif dalam layanan bimbingan dan konseling. Melalui proses pengamatan terhadap tokoh dalam film, peserta didik memperoleh pengalaman belajar observasional sebagaimana dijelaskan dalam Teori Belajar Sosial Albert Bandura, sehingga mereka dapat merefleksikan perilaku tokoh dan mengembangkan perilaku yang lebih adaptif dalam kehidupan akademik.

Selain meningkatkan motivasi, teknik *cinematherapy* juga terbukti mampu meningkatkan *self-efficacy* dan kepercayaan diri peserta didik melalui proses identifikasi dengan karakter dalam film. Peserta didik dapat mempelajari strategi penyelesaian masalah dari tokoh yang ditampilkan serta mengaplikasikannya dalam kehidupan akademik. Penelitian lain menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *cinematherapy* efektif meningkatkan *self-efficacy* peserta didik secara signifikan (Adriyani et al., 2024). Peningkatan *self-efficacy* ini diyakini dapat membantu peserta didik mengurangi kebiasaan menunda tugas.

Meskipun demikian, penggunaan teknik *cinematherapy* dalam mengatasi prokrastinasi akademik masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada peningkatan motivasi belajar, kepercayaan diri, dan *self-esteem* peserta didik, bukan secara spesifik pada prokrastinasi akademik.

Penelitian menunjukkan bahwa teknik *cinematherapy* efektif meningkatkan *self-esteem* peserta didik, namun belum secara langsung menguji pengaruhnya terhadap perilaku prokrastinasi akademik (Siti Aisah et al., 2025). Hal ini menunjukkan adanya peluang penelitian untuk mengkaji lebih lanjut efektivitas teknik tersebut dalam konteks prokrastinasi akademik.

Penelitian terdahulu menunjukkan beberapa keterbatasan, antara lain penggunaan teknik konseling kelompok yang beragam namun belum banyak yang mengkombinasikan *cinematherapy* dengan fokus pada prokrastinasi akademik. Selain itu, sebagian penelitian menggunakan desain kualitatif atau quasi eksperimen dengan sampel terbatas sehingga generalisasi hasil masih rendah. Penelitian mengenai konseling kelompok dengan teknik *cinematherapy* juga lebih banyak dilakukan pada jenjang SMP atau SMA umum, bukan pada peserta didik SMK khususnya jurusan akuntansi yang memiliki karakteristik akademik berbeda (Khusnul Khotimah et al., 2022). Keterbatasan tersebut menunjukkan perlunya penelitian kuantitatif dengan desain yang lebih sistematis.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menguji efektivitas layanan konseling kelompok teknik *cinematherapy* dalam mengatasi prokrastinasi akademik peserta didik kelas X jurusan akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam penggunaan media film sebagai strategi intervensi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi guru bimbingan dan konseling dalam merancang layanan yang inovatif dan efektif. Dengan demikian, urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan akan model intervensi yang berbasis bukti untuk mengurangi prokrastinasi akademik dan meningkatkan disiplin belajar peserta didik SMK.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan dalam latar belakang, rumusan masalah yang dapat di rinci adalah apakah layanan konseling kelompok dengan teknik *cinematherapy* efektif untuk mengatasi prokrastinasi akademik peserta didik kelas X jurusan akuntansi di SMKN 2 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dituliskan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik *cinematherapy* dalam mengatasi prokrastinasi akademik peserta didik kelas X jurusan akuntansi di SMKN 2 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik *cinematherapy* untuk mengatasi prokrastinasi akademik peserta didik kelas X jurusan akuntansi di SMKN 2 Kediri diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang bimbingan dan konseling, khususnya terkait penggunaan teknik *cinematherapy* dalam layanan konseling kelompok untuk mengatasi prokrastinasi akademik.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep intervensi kreatif berbasis media audiovisual dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Memberikan alternatif teknik layanan konseling kelompok yang inovatif melalui penggunaan *cinematherapy* untuk membantu mengatasi prokrastinasi akademik peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Membantu peserta didik meningkatkan disiplin akademik, kemampuan mengatur waktu, serta mengurangi kebiasaan menunda tugas melalui pengalaman belajar reflektif dari media film.

c. Bagi Sekolah

Menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan program layanan bimbingan dan konseling yang lebih kreatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi dan dasar pengembangan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan teknik *cinematherapy* maupun intervensi konseling kelompok dalam mengatasi

DAFTAR RUJUKAN

- Adriyani, S., Wicaksono, H., & Sulthoni, A. (2024). EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE CINEMATHERAPY UNTUK MENINGKATKAN SELF- EFFICACY PADA MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING ANGKATAN 2020 UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI. *Bimbingan Dan Konseling Banyuwangi*, 3(2), 44–49. <https://doi.org/10.36526/4102>
- Amallia, M., Aji, T., Erawati, D., Safitri, A., & Sani, A. (2023). Identifikasi Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 7(2), 263–272.
- Angga Dwi Prastiyo, A. M. (2022). KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK COGNITIVE RESTRUCTURING MENURUNKAN PROKRASINASI AKADEMIK: LITERATURE REVIEW. *Jurnal Konseling Pendidikan*, 6(1), 20–32.
- Anisa Berlianda Vista, Siti Fitriana, G. R. A. (2024). LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN REALITA TERHADAP PROKRASINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR. 1, 526–544.
- Anita Rahma, R. T. H. (2024). PENERAPAN KONSELING KELOMPOK TEKNIK SELF MANAGEMENT UNTUK MENURUNKAN PERILAKU PROKRASINASI AKADEMIK PADA SISWA SMA NEGERI 1 DRIYOREJO Anita Rahma Abstrak. 79–85.
- Annisa, M. I., Wardah, A., & Aminah. (2022). Dampak Prokrastinasi Akademik Terhadap Penilaian Hasil Belajar Siswa Di Mts Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 3886–3891.
- Bantam, M. E. S. D. J. (2022). Konseling Kelompok Sebagai Mediator Hubungan Antara Tingkat Stres Akademik dengan School Well Being pada Siswa SMK Kelautan Kabupaten Gunungkidul di Masa Pandemi Covid-19 Group. *Jurnal Diversita*, 8(2), 215–224.
- Elsa Novita Sari, Noffiyanti, J. (2025). KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK SELF MANAGEMENT UNTUK MENGATASI PROKRASINASI AKADEMIK PADA SISWA DI SMK SMTI BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, 11(2).
- Fitriyanti, W. (2022). Efektivitas teknik cinema therapy dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 8(2), 188–194. <https://doi.org/10.24176/jkg.v8i2.8020>
- Gowasa, H., Raya, U. N., & Sosial, K. (2025). Dinamika konseling kelompok dalam pengembangan kompetensi sosial remaja. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 62–76.
- Hariyadi, S., Wibowo, M. E., & Saraswati, S. (2025). Efektivitas Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Siswa di Sekolah

Indonesia : Tinjauan Sistematis. *Jurnal Konseling Pendidikan*, 9, 19–35.

- Khusnul Khotimah M, Sri Redjeki, T. L. P. (2022). Efektivitas Cinema Therapy dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Self-Efficacy Karir Siswa Kelas 12 SMK Teuku Umar Semarang . mendeskripsikan Efektivitas Cinema Therapy Self-Efficacy Self-Efficacy meningkatkan Self Efficacy siswa . Cinema berdiskusi. *Emphaty Cons: Journal of Guidance and Counseling*, 4(1), 1–6.
- Margaretna, A., Calysta, D., Dewi, N., & Aditya, F. (2024). Systematic Literature Review (SLR) Effectiveness of Group Counseling in Overcoming Academic Procrastination. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 3606–3615.
- Maria Ulfa, Rosmawati Taherong, A. (2024). Menurunkan Prokrastinasi Akademik Siswa Pasca Pandemic Covid-19 Melalui Konseling Kelompok Teknik Self Management. *Journal Of Social Science Research*, 4, 4450–4471.
- Maynawati, A. F. R. N. (2020). Jurnal Bimbingan dan Konseling. *Bentuk Kecemasan Dan Resiliensi Mahasiswa Pascasarjana Aceh-Yogyakarta Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*, 6(1), 55–61. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v10i2.16353>
- Nelasari, Jahju Hartanti, D. A. M. F. (2022). Keefektifan Konseling Kelompok Dengan Teknik Penguatan Positif Dalam Menurunkan Prokrastinasi Siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 13(1), 40–48. <https://doi.org/10.23887/jibk.v13i1.45012>
- Nur, I. P., Rakhmawati, D., & Gunawan, S. (2024). Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Semarang. *Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 21(01), 43–51. <https://doi.org/10.34005/guidance.v21i01.3718>
- Nurjan, S. (2020). *ANALISIS TEORITIK PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA*. 10(01), 61–83.
- Nurjanah, N. L., Humaeni, A., Kosasih, I., & Iskandar, I. (2025). Konseling Kelompok Dalam Menghadapi Stress Akademik Dan Tekanan Orang Tua Pada Mahasiswa. *Jurnal Konseling Pendidikan*, 9, 17–31. <https://doi.org/10.29408/jkp>
- Ondeng, S., & Rahman, U. (2025). Ragam Variabel dan definisi Operasional Penelitian Pendidikan : Implikasi Metodologis Pendidikan Islam dan Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan, Penciptaan Seni Dan Budaya*, 1(2), 80–88.
- Ramadhani, A. W., Ahdiansyah, M. H., Ivet, U., Konseling, B., Ivet, U., Konseling, B., Ivet, U., Konseling, B., Ivet, U., & Angga, W. N. (2023). Efektivitas Model Peer Counseling dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Mereduksi Prokrastinasi Akademik. *Emphaty Cons: Journal of Guidance and Counseling*, 5(1), 1–9.
- Santosa, I. V., & Muchsini, B. (2024). Theory planned of behavior: Intensi prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi. *Edukatif: Jurnal*

Ilmu Pendidikan, 6(4), 4270–4282.

Semarang, S. A. (2024). 3 1,2,3. 09(September).

Setyarini, W. (2021). Keefektifan Konseling Kelompok Berfokus Solusi untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Majeyan. *Pendidikan Tematik*, 2, 201–209.

Singgah, R., Dinas, D., Kota, S., Abdi, S., Budiarsy, A., Akifah, S. H., Putri, A. U., Sahar, N., Kamila, N. N., Az, K., Ningrum, Y. S., Nurfadillah, F., Studi, P., & Keguruan, F. (2024). *Inspirasi Inspirasi*. 1, 63–69.

Siti Aisah, Yurike Kinanthi, F. M. (2025). Efektivitas Konseling Kelompok Teknik Cinematherapy untuk Meningkatkan Self-esteem Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 11, 287–296. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v11i2.21171>

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.

Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>

Suwanto, I., & Nisa, A. T. (2017). Cinema Therapy Sebagai Intervensi Dalam Konseling Kelompok. *Jambore Konselor*, 3(1), 147–152.

Tabun, K., Abineno, D. A., Mau, Y., Dasent, S., Peu, M., Elisabeth, A., Takaeb, L., & Nayoan, C. (2025). Studi Literatur : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harmonisasi dan Efektivitas Dinamika Kelompok dalam Layanan Konseling. *JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN BANGSA E-ISSN*, 2(1), 133–140.

Utari Pratiwi, Y. K. N. (2024). Pemahaman Mendasar tentang Konseling Kelompok bagi Praktisi Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN)*, 2 (2)(2), 60–66. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Wulandari, I., Fatimah, S., & Suherman, M. M. (2021). Gambaran Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Siswa Sma Kelas Xi Sman 1 Batujajar Dimasa Pandemi Covid-19. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(3), 200. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i3.7237>

Yuniar, T. R., & Yustiana, Y. R. (2022). *Bimbingan dan Konseling untuk Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling untuk Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Abstrak Guidance and Counseling For Academic Procrastination Behavior in College Students Abstract Bi*. 54–60.

Yuniarti, R. (2024). Studi Data Sampel Berpasangan pada Pendekatan Statistika Parametrik dan Non Parametrik. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 1(6).